

KEY INDICATOR

02/05/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.87	7.61	25.70	86.40
USD/IDR	14,252.00	14,225.00	0.19%	2.18%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,374.42	-1.25%	2.90%	15.64
MSCI	7,253.27	-1.36%	2.53%	15.27
HSEI	29,944.18	0.83%	17.41%	11.60
FTSE	7,351.31	-0.46%	9.17%	12.69
DJIA	26,307.79	-0.46%	14.07%	16.30
NASDAQ	8,036.77	-0.16%	22.06%	23.52

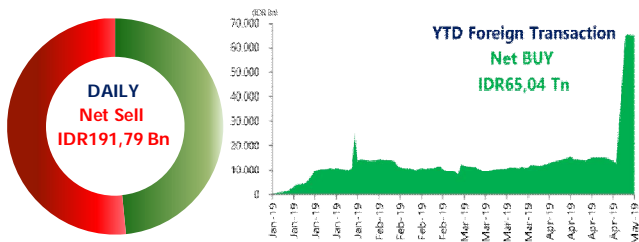
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	61.81	-2.81%	-9.01%	36.36%
COAL	USD/TON	87.20	0.11%	-13.66%	-14.43%
CPO	MYR/MT	2,032.00	-3.01%	-14.01%	-4.20%
GOLD	USD/TOZ	1,270.63	-0.48%	-2.63%	-0.82%
TIN	USD/MT	19,275.00	-1.41%	-8.56%	-1.08%
NICKEL	USD/MT	12,124.00	-0.29%	-13.28%	12.99%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BEST	Pubex	-
NIPS	RUPS	-
TOWR	Cash Dividend	Cum Date Rp17,52

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA terkoreksi 122 poin (-0,46%) di level 26.307 pada perdagangan Kamis (02/05) diikuti pelemahan S&P 500 (-0,21%) dan Nasdaq (-0,16%) di tengah respon investor akan The Fed yang kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 2,25-2,5% atau sesuai dengan estimasi pasar. Investor kembali merespon pernyataan The Fed yang jauh dari kesan *dovish* yang mengindikasikan akan tetap mempertahankan suku bunga dan tidak membuka peluang untuk adanya penurunan dalam waktu dekat. Hari ini investor akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) *US Non-Farm Payroll* per Apr-19; 2) *US Unemployment Rate* per Apr-19; 3) *US PMI Non-manufacturer* per Apr-19; 4) *Eurozone CPI* per Apr-19.

Domestic Updates

BPS mengumumkan inflasi April 2019 sebesar 0,44% MoM dan 2,83% YoY dengan kontributor utama dari peningkatan harga bahan makanan mencapai 1,45% MoM. Bank Indonesia (BI) melihat kondisi tersebut didorong oleh faktor musiman menjelang lebaran sehingga inflasi cenderung tinggi dan diperkirakan terus tinggi saat Ramadan dan Idul Fitri yakni pada Mei-Juni 2019.

Company News

- ANTM** mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 9% YoY menjadi Rp6,22 triliun pada 1Q19 (vs Rp5,73 triliun pada 1Q18). Laba kotor ANTM bertumbuh 2% YoY menjadi Rp1,03 triliun (vs Rp1,02 triliun pada 1Q18). Sementara itu laba bersih tercatat senilai Rp171,66 miliar pada 1Q19, atau menurun 30,12% YoY dari Rp245,67 miliar pada 1Q18. (Market Bisnis)
- TINS** mencatat pendapatan Rp4,23 triliun tumbuh 108,15% YoY pada 1Q19 (vs Rp2,03 triliun pada 1Q18). Hal ini disebabkan dari penjualan logam timah dan tin solder yang mencapai 119,18% menjadi Rp 3,91 triliun. Laba bersih meningkat 452,30% YoY menjadi Rp301,27 miliar, naik dari tahun sebelumnya Rp54,54 miliar. (Kontan)
- TMAS** mencatat kenaikan pendapatan 8,94% YoY dari Rp558,25 miliar pada 1Q18 menjadi Rp608,16 miliar pada 1Q19. Pendapatan jasa pelayaran dan bongkar muat yang berasal dari pihak ketiga masih mendominasi pendapatan, jasa pelayaran mencatat Rp404,02 miliar dan jasa bongkar muat mencapai Rp223,5 miliar. Sedangkan jasa pelayaran pihak berelasi hanya berkontribusi sebesar Rp13,28 miliar. Laba periode berjalan juga meningkat 24,68% YoY dari Rp 33,94 miliar menjadi Rp42,32 miliar dengan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp42,25 miliar. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah -1,25% ke level 6.374,42 pada perdagangan Kamis (02/05) diikuti *net sell investor* asing senilai Rp191,79 miliar. Pelemahan IHSG terjadi di saat bursa regional bergerak variatif akibat pernyataan The Fed yang mengindikasikan tidak akan menurunkan suku bunga dalam waktu dekat. Selain itu, pasar masih menanti hasil perundingan delegasi AS yang menggelar dialog dagang lanjutan dengan China di Beijing. Hari ini kami perkirakan IHSG bergerak pada rentang 6.350-6.500 di tengah penantian pasar akan data penjualan motor per Mar-19. **Today's recommendation: ANTM, INDY, BBTN, SSIA.**

Stock	Close Price	Recommendation	
ANTM	820	BOW	ANTM sudah berada pada akhir wave [c] dari wave B. Selanjutnya, ANTM akan menguat untuk membentuk wave C dengan level penguatan terdekat berada pada 875-925.
INDY	1,705	BOW	INDY sedang berada pada awal wave (iii) dari wave C. INDY berpotensi menguat hingga level 1,910.
BBTN	2,490	BOW	Posisi BBTN saat ini sudah berada pada awal wave (v) dari wave [iii], yang berarti BBTN berpotensi untuk menguat dengan target 2,850.
SSIA	660	SOS	SSIA sudah berada pada akhir wave [iii] dari wave C dan SSIA berpotensi terkoreksi untuk membentuk wave [iv], dengan level koreksi berada pada 620-600.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

